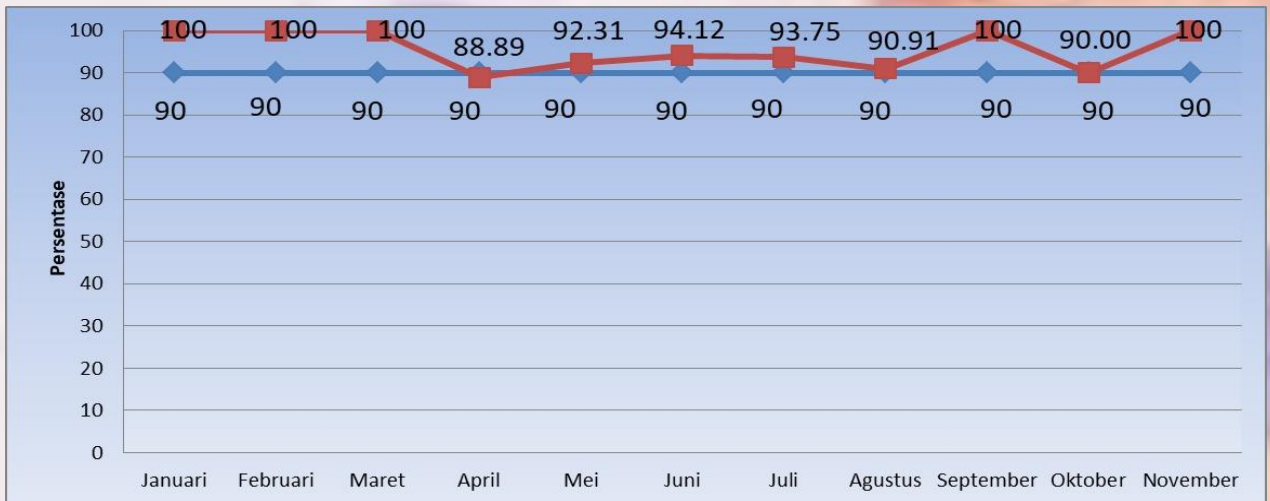


PERSENTASE PERBAIKAN LIMFEDEMA PASIENT KANKER PAYUDARA

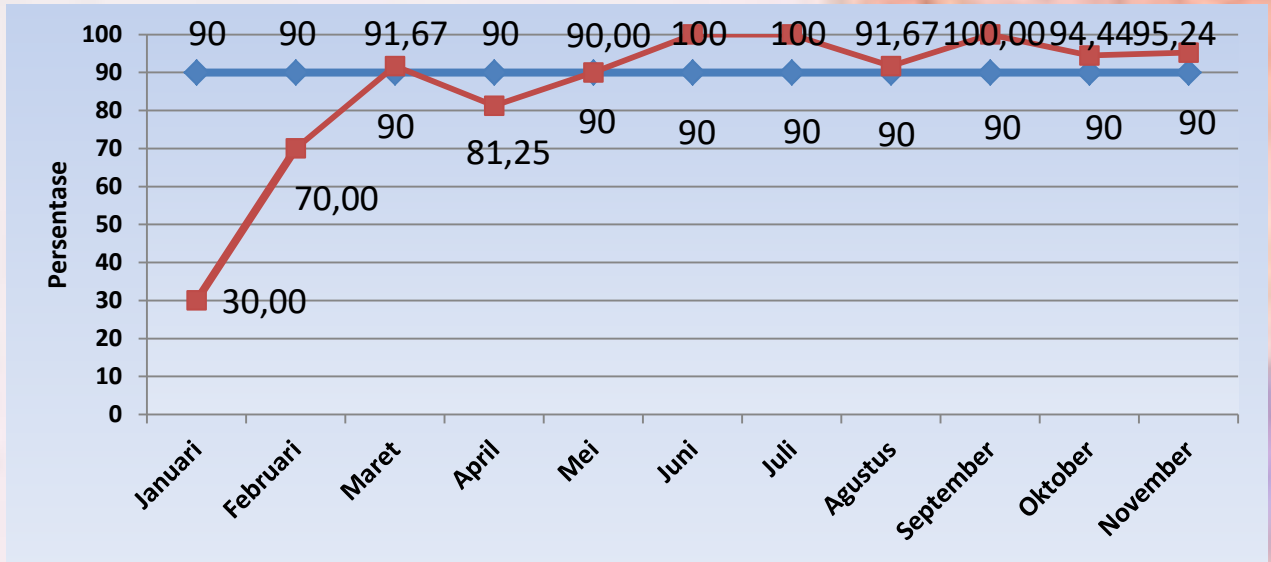


Analisis:

Hasil capaian berkisar 88,89% - 100% (rerata 95,45%), pelayanan perbaikan limfedema pada pasien kanker payudara di RS Kanker Dharmais telah mencapai target yaitu penurunan diameter lengan minimal 0,5cm dan/atau penurunan keluhan subyektif (berkurangnya rasa kencang dan kaku pada lengan).

Tindak lanjut: Reeducasi pasien dalam tiap sesi konsultasi dan terapi, serta monitoring pelaksanaan terapi pasien limfedema sesuai SOP

PERSENTASE OVERALL TREATMENT TIME (OTT) RADIASI PASIE KANKER PAYUDARA



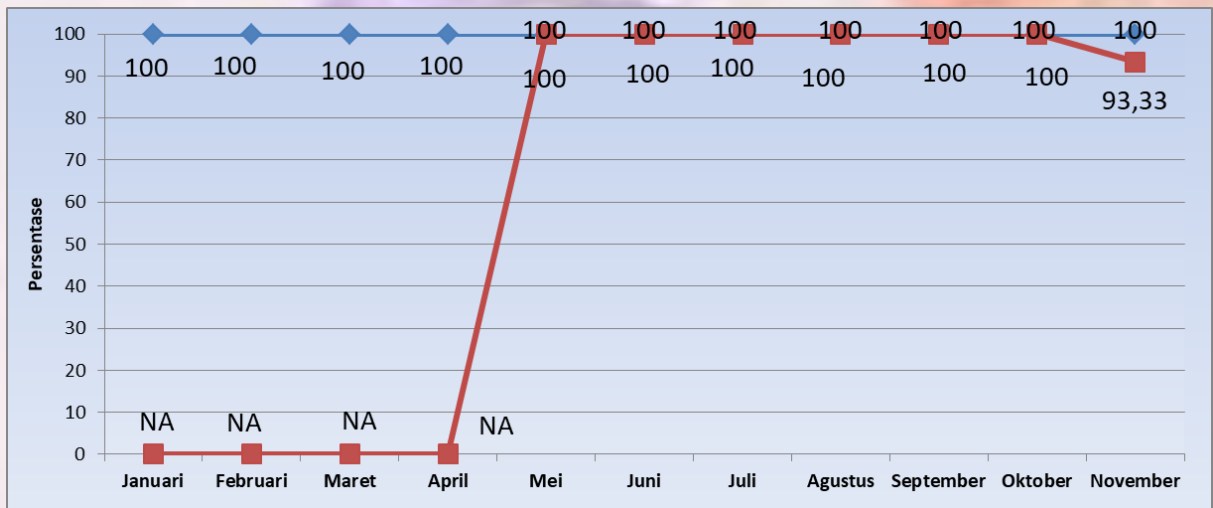
Analisis:

Hasil capaian berkisar 30% - 100% (rerata 85,7%). Target tidak tercapai pada TW 1 dan awal TW 2 karena terjadi kerusakan alat LINAC sehingga jumlah alat yang beroperasi (< 3 alat) tidak mampu memenuhi target pelayanan OTT radiasi pada pasien, setelah dilakukan perbaikan alat, hasil capaian mengalami perbaikan. Pelayanan radiasi pada pasien kanker payudara yang menjalani radioterapi dengan tujuan kuratif adjuvan dari fraksi pertama hingga fraksi terakhir dalam durasi radioterapi terlaksana pada waktu yang optimal yaitu 45 hari.

Tindak lanjut:

Monitoring *maintenance* alat untuk mempertahankan berjalannya 3 alat radiasi sehingga OTT pasien tercapai dengan baik.

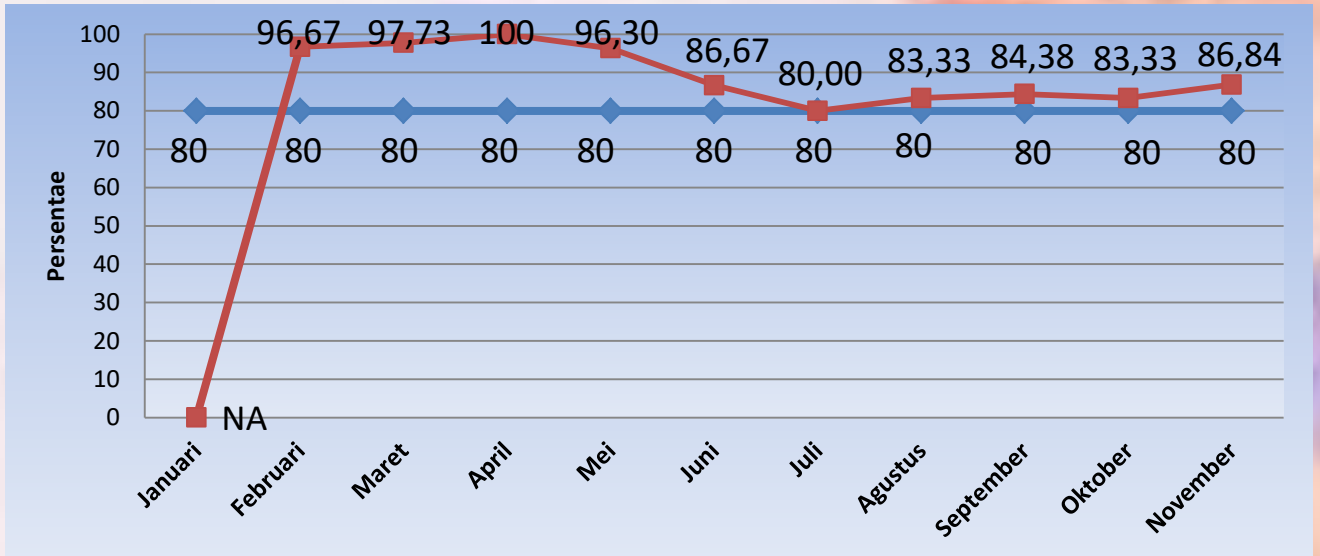
PERSENTASE KEPATUHAN PEMANTAUAN PEWS
(PAEDIATRIC EARLY WARNING SYSTEM)
PADA PASIEN LEUKEMIA ANAK



Analisis: Target tercapai sejak awal pengukuran namun mengalami penurunan di bulan November 2021 karena peralihan penggunaan PEWS di rekam medis elektronik.

Tindak lanjut: Reeducasi petugas untuk meningkatkan kemampuan pengisian PEWS di rekam medis elektronik. Pembimbingan berjenjang juga diperlukan agar petugas pelaksana konsisten menjalankan pemantauan PEWS di rekam medis elektronik, sehingga petugas dapat segera mendeteksi bila pasien mengalami perburukan.

PTO (PEMANTAUAN TERAPI OBAT) PASIEAN LEUKEMIA ANAK



Analisis:

Target tercapai dengan hasil capaian berkisar 80% - 96,67% (rerata 81,37%). Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pencapaian adalah terbatasnya apoteker di luar jam kerja.

Tindak lanjut:

Supervisi dan evaluasi berkesinambungan diperlukan untuk menjaga konsistensi tenaga kesehatan melaksanakan PTO. Hal ini penting karena pasien kanker berisiko untuk mendapatkan polifarmasi. Pasien kanker juga akan mendapatkan kemoterapi yang cukup sering menimbulkan efek samping.